

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Tren Inflasi di Kabupaten Lebak selama triwulan II fluktuatif, sebagai berikut :

- a. April 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 1,85 , persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,44. , month to month (m-to-m) sebesar 0,71 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Lebak bulan April 2025 sebesar 1,43 persen
- b. Mei 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Lebak sebesar 1,81 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,79 , month to month (m-to-m) sebesar 0,60 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Lebak bulan Mei 2025 sebesar 0,82 persen.
- c. Juni 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Lebak sebesar 2,04 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,12., month to month (m-to-m) sebesar 0,31 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Lebak bulan Juni 2025 sebesar 1,13 persen.

2. Komoditi Penyumbang inflasi selama triwulan I dengan andil terbesar yaitu :

a. April 2025

Inflasi kabupaten Lebak didorong oleh komoditas tarif listrik sebesar (andil: 0,92% mtm) bawang merah (andil:0,27% mtm) cabai rawit (andil:;0,14% mtm), ikan mas (andil:0,08% mtm) dan bawang putih (andil:0,08% mtm).

b. Mei 2025

Inflasi kabupaten Lebak didorong oleh komoditas cabai rawit (andil: 0,-36% mtm), bawang merah (andil: -0, 15% mtm), daging ayam ras (andil 0,12 %) Cabai Merah (andil-0,06%), dan jengkol (andil-0,05 %)

c. Juni 2025

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: minyak goreng 0,26 persen; kopi bubuk 0,26 persen; beras 0,16 persen; ketimun 0,11 persen; sigaret putih mesin (SPM) 0,10 persen; tempe 0,10 persen; sigaret kretek mesin (SKM) 0,09 persen; telur ayam ras 0,09 persen; cabai rawit 0,09 persen; jeruk 0,06 persen; sigaret kretek tangan (SKT) 0,05 persen; udang basah 0,05 persen; cumi-cumi 0,05 persen; tomat 0,05 persen; ikan kembung 0,04 persen; dan kacang panjang 0,03 persen.

3. Perkembangan harga komoditas yang menyebabkan inflasi diantaranya :

- a Beras Premium Rp.15.100,- - Rp.15.250,- dengan harga rata-rata Rp.15.170,- terjadi kenaikan 2,6 % dari harga Triwulan I
- b Daging Sapi Rp.146.319,- - Rp.150.952,- dengan harga rata-rata Rp.147.864,- terjadi kenaikan 2,7 % dari harga Triwulan I
- c Daging Rp.148.819,- - Rp.154.524,- dengan harga rata-rata Rp.150.721,- terjadi kenaikan 2,9 % dari harga Triwulan I
- d Jagung Pipilan Kering Rp.10.500,- - Rp.11.355,- dengan harga rata-rata Rp.10.785,- terjadi kenaikan 6,1 % dari harga Triwulan I
- e Kacang Kedelai Eks Import Rp.16.110,- - Rp.16.773,- dengan harga rata-rata Rp.16.555,- terjadi kenaikan 1,8 % dari harga Triwulan I
- f Kacang Kedelai Lokal dengan harga rata-rata Rp.14.000,- terjadi kenaikan 6,8 % dari harga Triwulan I
- g Cabe Merah Besar Rp.50.000,- - Rp.64.000,- dengan harga rata-rata Rp.59.474,- terjadi kenaikan 7,9 % dari harga Triwulan I
- h Bawa Merah Rp.43.000,- - Rp.49.900,- dengan harga rata-rata Rp.47.600,- terjadi kenaikan 23,3 % dari harga Triwulan I
- i Bawang Putih Rp.40.500,- - Rp.47.300,- dengan harga rata-rata Rp.40.780,- terjadi kenaikan 3,3 % dari harga Triwulan I

DAFTAR HARGA RATA-RATA BEBERAPA BAHAN POKOK PANGAN TRIWULAN II

No	Nama Bahan Pokok dan Jenisnya	Satuan	Bulan			Rata-Rata
			Apr	Mei	Jun	
1	2	3	4	5	6	7
1	Beras Premium	Kg	15.160	15.100	15.250	15.170
2	Beras Ir Kw I (premium lokal)	Kg	13.388	13.388	13.431	13.403
3	Beras Medium	Kg	11.879	11.340	11.984	11.734
4	Gula Pasir Lokal	Kg	18.372	18.372	18.176	18.306
5	Minyak Goreng Kemasan Premium	Liter	20.615	20.615	20.791	31.011
6	Minyakita	Liter	18.128	18.128	17.819	18.025
7	Minyak Goreng Tanpa Merk	Liter	18.314	18.314	17.448	18.025
8	Daging Sapi Murni	Kg	146.319	146.319	150.952	147.864
9	Daging Kerbau	Kg	148.819	148.819	154.524	150.721
10	Daging Ayam Broiler	Kg	37.314	37.314	37.418	37.349
11	Telur Ayam Broiler	Kg	27.513	27.513	28.588	27.871
12	Jagung Pipilan Kering	Kg	10.500	10.500	11.355	10.785
13	Segi Tiga Biru (Kw Medium)	Kg	13.000	13.000	12.857	12.952
14	Kacang Kedelai Eks Import	Kg	16.773	16.773	16.110	16.552

15	Kacang Kedelai Lokal	Kg	14.000	14.000	14.000	14.000
16	Cabe Merah Keriting	Kg	64.365	64.365	48.258	58.996
17	Cabe Merah Besar	Kg	64.021	64.021	50.381	59.474
18	Cabe Rawit Hijau	Kg	45.449	45.449	45.088	45.328
19	Cabe Rawit Merah	Kg	81.387	81.387	60.916	74.563
20	Bawang Merah	Kg	49.974	49.974	43.033	47.661
21	Bawang Putih	Kg	47.308	47.308	40.780	45.132

DAFTAR HARGA RATA-RATA BEBERAPA BAHAN POKOK PANGAN DAN BARANG STRATEGIS DI KABUPATEN LEBAK
TRIWULAN II TH 2025

No	Nama Bahan Pokok dan Jenisnya	Satuan	Harga Tri I	Harga Rata 2 tri II	Perubahan harga	Perubahan dari Harga bulan lalu		
1	2	3	4	5	6	Setabil	Naik	Turun
						7	8	9
1	Beras Premium	Kg	14.791	15.170	2,6%	.	Ya	.
2	Beras Ir Kw I (premium lokal)	Kg	13.648	13.403	-1,8%	.	.	Ya
3	Beras Medium	Kg	12.299	11.734	-4,6%	.	.	Ya
4	Gula Pasir Lokal	Kg	18.313	18.306	0,0%	.	.	Ya
5	Minyak Goreng Kemasan Premium	Liter	30.154	20.674	-31,4%	.	.	Ya
6	Minyakita	Liter	18.042	18.025	-0,1%	.	.	Ya
7	Minyak Goreng Tanpa Merk	Liter	18.093	18.025	-0,4%	.	.	Ya
8	Daging Sapi Murni	Kg	144.014	147.864	2,7%	.	Ya	.
9	Daging Kerbau	Kg	146.429	150.721	2,9%	.	Ya	.
10	Daging Ayam Broiler	Kg	38.043	37.349	-1,8%	.	.	Ya
11	Telur Ayam Broiler	Kg	28.987	27.871	-3,8%	.	.	Ya
12	Jagung Pipilan Kering	Kg	10.163	10.785	6,1%	.	Ya	.
13	Segi Tiga Biru (Kw Medium)	Kg	14.894	12.952	-13,0%	.	.	Ya
14	Kacang Kedelai Eks Import	Kg	16.260	16.552	1,8%	.	Ya	.
15	Kacang Kedelai Lokal	Kg	13.103	14.000	6,8%	.	Ya	.
16	Cabe Merah Keriting	Kg	60.386	58.996	-2,3%	.	.	Ya
17	Cabe Merah Besar	Kg	55.131	59.474	7,9%	.	Ya	.
18	Cabe Rawit Hijau	Kg	65.705	45.328	-31,0%	.	.	Ya
19	Cabe Rawit Merah	Kg	85.625	74.563	-12,9%	.	.	Ya
20	Bawang Merah	Kg	38.662	47.661	23,3%	.	Ya	.
21	Bawang Putih	Kg	43.671	45.132	3,3%	.	Ya	.

4. Resiko ke depan yang dapat terjadi yaitu peningkatan inflasi secara tahunan dikarenakan :

- Kebijakan Pemerintah Pusat
- Dinamika harga Komoditas Internasional seperti CPO dan Minyak Mentah Dunia
- Kondisi cuaca yang mendukung produktivitas komoditas hortikultura

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di daerah

Jawaban :

- Pemberlakuan Kebijakan Pemerintah Pusat diantaranya :

- Peningkatan Harga LPG Non Subsidi
- Peningkatan Harga BBM Non Subsidi
- Peningkatan Harga CPO dan Minyak Mentah Dunia

- Harus tetap menjaga ketersediaan dan Harga beras mengingat beras mempunyai bobot yang paling tinggi dalam perhitungan inflasi di Kabupaten Lebak:

- Untuk pengembangan produk tanaman di Kabupaten Lebak cenderung sulit padahal secara demplot telah berhasil:

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Jawaban :

- a. Evaluasi pengendalian inflasi daerah melalui rapat koordinasi dan HLM
- b. Melakukan Pemantauan harga dilakukan setiap hari Senin dan Kamis
- c. Melakukan sidak ketersediaan
- d. Gelar Pangan Murah
- e. Pompanisasi
- f. Pengoptimalan Pasar Tani
- g. Kerjasama Antar Daerah (KAD)
- h. Pengembangan Usaha PD.Lebak Niaga dalam Bidang Pangan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Jawaban :

- a. Melakukan monitoring ketersediaan dan stabilitas harga barang pokok dan penting secara berkelanjutan
- b. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Lebak diusahakan minimal dipimpin oleh Sekda
- c. Agar Melakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD)
- d. Melakukan penyempurnaan Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah
- e. Menginventarisasi Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang mendukung Pengendalian Inflasi Daerah

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Jawaban :

Pemerintah pusat dan daerah agar tetap menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan barang pokok dan penting seperti Beras, Bawang Merah, Cabai Merah, Minyak Goreng serta LPG dan BBM